

Pelajaran

10

Zikir dan Doa



Gambar : 10. Zikir kepada Allah dengan membaca kalimat tayibah

Waktu utama untuk melakukan zikir dan doa, yaitu sesudah salat fardu. Oleh karena itu, janganlah meninggalkan tempat duduk sebelum berzikir dan berdoa.

Bagaimana lafal, tata cara, dan pelaksanaan zikir serta doa sesudah salat?

Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil dilaksanakan 5 sampai 10 menit

Surah Al-Lahab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih. Maha Penyayang	<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).</p>
1. Binasalah kedua tangan abu lahab dan benar-benar binasa dia.	<p>تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝١</p> <p>Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a)</p>
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.	<p>مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝٢</p> <p>Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a)</p>
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).	<p>سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣</p> <p>Sayaḵlā nārān ḏā lahab(in)</p>
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).	<p>وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤</p> <p>Wamra atūh(ū), Ḥammālatal-Ḥa'ab(i)</p>
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.	<p>فِي جِيدٍ حَاحِلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۝٥</p> <p>Fī jīdih Ḥablum mim masad(in)</p>

Mukadimah

Salah satu waktu yang baik untuk berzikir dan berdoa adalah sehabis salat fardu. Oleh karena itu, kita harus memperbanyak membaca zikir setelah salat. Rasulullah mengajarkan kita untuk memperbanyak membaca kalimat istigfar, tasbih, tahmid, takbir, dan dilanjutkan dengan bacaan tahlil.

Zikir dan doa adalah alat untuk menjalin hubungan komunikasi antara manusia sebagai hamba dan Allah sebagai pencipta. Selain untuk komunikasi, zikir dan doa yang kita panjatkan agar kita terhindar dari sesuatu yang berakibat buruk, misalnya bencana atau kecelakaan.



A.

Melakukan Zikir Setelah Salat

Sebagai alat komunikasi dengan Tuhan, dalam berzikir, kita harus dengan hati yang ikhlas, tenang, dengan suara yang lembut, serta khusyuk. Zikir berfungsi untuk menenangkan jiwa, untuk mendapatkan perlindungan, meningkatkan keimanan dan untuk mendapatkan kebahagiaan dari Allah.

Zikir juga bertujuan untuk memberikan optimisme dalam kehidupan sehari-hari dan perasaan aman karena mendapat perlindungan dari Allah.

1. Pengertian Zikir

Menurut arti bahasa zikir berarti ingat. Zikir adalah suatu kegiatan atau ucapan yang bertujuan agar selalu ingat kepada Allah. Zikir bisa dengan menyebut *asm-[±]ul ʿusn-[±]* atau bisa juga dengan melafalkan kalimat tayibah.

Zikir bisa dilakukan di mana saja asalkan di tempat yang suci terhindar dari kotor dan najis.

2. Keutamaan Zikir

Perintah berzikir kepada Allah disebutkan dalam Al-Qur'an. Surah Al-Ahzab ayat 41 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا . الْأَحْزَاب : ٤١

Y[±] ayyuhal-la^{©3}na ±manu[©]kurull±ha ©ikran kaf³r±(n)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. (Q.S. Al-Ahzab/33: 41).

Dalam Surah Al-Anfal ayat 45 disebutkan juga.

... وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . الأنفال : ٤٥

Wa[©] kurull±ha ka^{f3}ral-la'allakum tufli[¥]ūn(a)

Artinya:

"Dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung." (Q.S. Al-Anfal/8: 45).

Ada beberapa kalimat atau lafal yang mempunyai fadilah cukup besar bila diucapkan pada waktu berzikir. Rasulullah saw. bersabda:

أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَرْبَعٌ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ،
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. رواه مسلم عن سمره بن جندب : ٣٩٨٥

A[¥]abbul k±lami ila lla^{hi} ta'±l± arba'un sub[¥]±nall±hi wal-hamdulill±hi
wala il±ha illallahu wall±hu akbaru

Artinya:

Bacaan yang paling disukai Allah ta'ala ada empat, yaitu: *Sub[¥]±nallahi* (Mahasuci Allah), *wal-hamdulillahi* (dan segala puji bagi Allah), *wa la ilaha illallahu* (dan tidak ada tuhan selain Allah), *wAll±hu akbaru* (Allah Maha Besar). (H.R. Muslim dari Samurah bin Jundub No. 3985)

Diriwayat Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw. bersabda:

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ. رواه البخاري ٥٩٢٧ ومسلم : ٤٨٦٠
عن أبي هريرة

Kalimat±ni khaf³fatani 'alal-lis±ni saq³lat±ni fil-m³z±ni ¥ab³batani ilar
ra[¥]m±ni: sub[¥]±nall±hi wa bi ¥amdihi sub[¥]±nall±hil 'a[§]3m (i)

Artinya:

Ada dua kalimat yang ringan diucapkan, tetapi berat timbangannya dan disenangi oleh Allah Yang Maha Pengasih, yakni sub[¥]±nallah wabihamdihi dan sub[¥]±nallahil 'azim. (H.R. Bukhari No. 5927 Muslim No. 4860 dari Abu Hurairah).

Dalam hadis yang lain Rasulullah saw. bersabda:

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ . رواه ابن ماجه : ٣٧٩٠ عن جابر

Af«alu» ©ikri l± il±ha ill±ll±hu wa af«alud du'a'i al¥amdulill±h(i)

Artinya:

Zikir yang paling utama ialah La ilaha illallah (tidak ada Tuhan selain Allah) dan doa yang paling utama al¥amdulillah (segala puji bagi Allah)."
(H.R. Ibnu Majah dari Jابر No. 3790)

3. Bacaan Zikir Sesudah Salat

Rasulullah saw. memberikan tuntunan untuk melaksanakan zikir sesudah salat sebagai berikut.

a. Bacaan Istigfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Astagfirull±hal 'a§³mal-la©³ l± il±ha ill±huwal ¥ayyul qayyumu wa atubu ilaihi

Artinya:

"Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Besar, yang tiada Tuhan melainkan Dia. Yang senantiasa hidup lagi yang mengurus segala sesuatu dengan sendirinya dan aku bertobat kepada-Nya." (dibaca tiga kali)

b. Kemudian dilanjutkan membaca

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

All±humma antas-sal±mu wa minkas-sal±mu tab±rakta ya ©aljal±li wal ikr±m(i)

Artinya:

"Ya Allah, sejahteralah Engkau dan dari Engkau-lah kesejahteraan. Engkau-lah yang kuasa memberi berkah yang banyak. Ya Allah, tambahkanlah kebaikan Engkau wahai zat yang Maha Megah lagi Maha Mulia."

Atau boleh ditambah dengan bacaan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

L± il±ha illall±hu wa¥dahu l± syar³kalahu, lahu-l-mulku wa lahu-l-¥amdu yu¥y³ wa yum³tu wa huwa 'al± kulli syai'in qad³r(un)

Artinya:

"Tidak ada tuhan melainkan Allah tak ada sekutu bagi-Nya. Dia-lah yang mempunyai kekuasaan dan baginya segala puji-pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu."

c. Kemudian dilanjutkan dengan bacaan zikir yaitu

Membaca tasbih sebanyak 33 kali

Sub¥±nall±h (33 x)

سُبْحَانَ اللَّهِ . ۳۳x

Artinya:

"Maha Suci Allah."

Membaca tahmid sebanyak 33 kali

Al¥amdulill±h (33 x)

الْحَمْدُ لِلَّهِ . ۳۳x

Artinya:

"Segala puji bagi Allah."

Membaca takbir sebanyak 33 kali

All±hu Akbar (33 x)

اللَّهُ أَكْبَرُ . ۳۳x

Artinya:

"Allah Maha Besar."

d. Kemudian dilanjutkan dengan membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

All±hu akbaru kab³raw-wal-¥amdulill±hi kas³raw-wa sub¥±nall±hi bukrataw-wa a³l±(n). L± il±ha illall±hu wa¥dahū l± syar³kalahu lahu-l-mulku wa lahu-l-¥amdu yu¥y³ wa yum³tu wa huwa 'al± kulli syai'in qad³r(un)

Artinya:

"Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. "Tidak ada tuhan melainkan Allah sendiri-Nya tak ada sekutu bagi-Nya. Dia-lah yang mempunyai kekuasaan dan baginya segala puji-pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu."

e. Kemudian diakhiri dengan membaca

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ .

Wa l± ¥aula wa l± quwwata ill± bill±hil-'aliyyil 'a§³m

Artinya:

"Dan tidak ada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia."

Membiasakan berzikir sesudah salat merupakan perilaku terpuji, dan akan memberikan ketenangan dalam kehidupan sehari-hari.



Tugas

Coba diskusikan dengan teman-temanmu tentang zikir sesudah salat Praktikkan bacaan zikir sesudah salat!



B.

Membaca Doa Setelah Salat

Salah satu waktu yang paling afdal untuk berdoa adalah sesudah salat fardu. Kita harus membiasakan berdoa setelah selesai mengerjakan salat.

Dalam berdoa, syarat terpenting adalah kesucian hati dan keikhlasan. Saat berdoa, tidak cukup hanya mulut mengucapkan doa, tetapi harus disertai dengan usaha. Tanpa usaha dan kerja keras, doa kita tidak akan dikabulkan oleh Allah.

1. Pengertian Doa

Doa artinya permohonan kepada Allah swt. Jadi berdoa adalah memohon apa saja kepada Allah dalam hal-hal yang baik. Firman Allah:

... اَدْعُونِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْ المؤمن : ٦٠

Ud'ūn³ astajib lakum

Artinya:

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu." (Q.S. Al-Mu'min/40: 60).

2. Adab atau Tata Cara Berdoa

- Menghadap ke arah kiblat atau Kakbah.
- Sebelum berdoa, membaca basmalah, istigfar dan ¥amdalah.
- Kemudian, diikuti selawat Nabi Muhammad saw.
- Melembutkan suara dan tenang saat berdoa;
- Khusyu', ikhlas dan serius dalam berdoa;
- Berharap agar doanya diterima Allah swt;
- Setelah berdoa ditutup dengan salawat Nabi dan pujian pada Allah.

3. Berdoa Sesudah Salat



Gambar : 10.1 Sesudah salat berdoa kepada Allah

a. Bacaan ta'awuz, basmalah, dan ¥amdalah

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ . بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ .
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . حَمْدًا يُّوَفِّيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِيْ مَزِيْدَهُ .

A'ušu bill±hi minasy-syai±nir-raj³m (i), bismill±hir ra¥m±nir ra¥³m (i). al¥amdülillahi rabbil-'alam³n(a), hamdan yawaf³ ni'amahu wayuk±fi maz³dahu.

Artinya:

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, dengan pujian yang sesuai dengan nikmat-nikmat-Mu dan memadai dengan penambahan-Nya."

b. Bacaan salawat atas Nabi Muhammad saw.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

All±humma jalli 'al± (sayyidin±) mu¥ammadin wa 'al± ±li (sayyidin±) mu¥ammad(in)

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad beserta keluarganya."

c. Doa sesuai permohonan kita di antaranya

اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَرُكُوعَنَا وَسُجُودَنَا وَقُوعِدَنَا
وَنَصْرُوعَنَا وَتَحَنُّنَاعَنَا وَتَعَبُّدَنَا وَتَمِّمْ تَقْصِيرَنَا يَا اللَّهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

All±humma rabban± taqabbal-minn± j al±tan± wa jiy±man± wa rukū'an± wa sujūdan± wa qu'ūdan± wa ta«arru'an± wa takhasy-syu'an± wa ta'abbudan± wa tammim taqj±ran±, ya All±hu y± rabbal 'alam³n(a)

Artinya:

"Ya Allah, terimah salat kami, puasa kami, rukuk kami, sujud kami, duduk rebah kami, khusyuk kami, pengabdian kami, dan sempurnakanlah apa yang kami lakukan selama salat ya Allah, Tuhan seru sekalian alam."

اللَّهُمَّ اعْنَا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

All±humma a'inn± 'al± ©ikrika wa syukrika wa ¥usni ib±datik(a)

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhan kami, tolonglah kami untuk selalu mengingat-Mu dan mensyukuri rahmat dan nikmat-Mu, dan perbaikilah amal ibadah kami kepada-Mu."

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Rabban± zalamn± anfansan± wa in lam tagfir lan± wa tar¥amna lanakunanna minal-kh±sirin(a)

Artinya:

"Ya Allah. Kami telah aniaya terhadap diri kami sendiri, karena itu ya Allah jika tidak dengan limpahan ampunan dan rahmat-Mu niscaya kami akan jadi orang yang sesat."

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Rabban± l± tu'±khi®na in nas³n± au akh±'n±

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau menyiksa kami jika kami lupa atau kami bersalah."

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَصْرَ كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

Rabban± wa l± ta¥mil-'±laina i±ran kam± ¥amal-tahū 'al±l-la®³na min qablin±

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami. Janganlah Engkau pikulkan atas diri kami beban yang berat sebagaimana yang pernah Engkau bebankan kepada orang yang terdahulu dari kami."

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفُ لَنَا وَارْحَمْنَا
أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Rabban± wa l± tu¥ammiln± m± l± ±qa± lan± bih³ wa'fu 'ann± wagfir lan± war¥amn± anta maul±n± fan±urn± 'alal-qaumil-k±fir³n.

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan atas diri kami apa yang di luar kesanggupan kami. Ampunilah dan limpahkanlah rahmat ampunan terhadap diri kami ya Allah. Ya Allah Tuhan kami, berilah kami pertolongan dari kaum yang sama-sama kafir."

d. Doa mohon keselamatan di dunia dan di akhirat

اللَّهُمَّ إِنَّا سَأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ ، وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ ،
وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَهَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً
عِنْدَ الْمَوْتِ ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ
الْمَوْتِ ، وَالتَّجَاةِ مِنَ النَّارِ ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ .

All±humma inn± nas'aluka sal±matan fid-d³n, wa 'afiyatan fil-jasadi, wa ziy±datan fil-'ilmi, wa barakatan fir-rizqi, wa taubatan qablal-mauti wa ra¥matan 'indal-maut, wa magfiratan ba'dal-maut, Allahumma hawwin 'alain± f³ sakar±til-maut, wan-naj±ta mina-n±r, wal'afwa 'indal-¥is±b.

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhan kami, kami mohon keselamatan agama, kesehatan jasmani, bertambahnya ilmu, dan berkah rezeki, dapat bertaubat sebelum mati, mendapatkan rahmat ketika mati, dan memperoleh ampunan setelah mati. Ya Allah, ya Tuhan kami, mudahkanlah kami pada gelombang sakaratul maut. Ya Allah, bebaskanlah kami dari azab neraka, serta memperoleh keampunan ketika dihisab."

رَبَّنَا لَا تُغِ قُلُوبُنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ .

Rabban± l± tuzig qulūban± ba'da id hadaitan± wahab lan± min ladunka ra¥matan innaka antal-wahh±b(u)

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, janganlah Engkau sesatkan kami sesudah mendapat petunjuk, berilah kami karunia. Engkau-lah Yang Maha Pemurah."

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

Rabban±gfir lan± wali w±lid³n± wa li jam³'il-muslim³na wal-muslim±ti

wal-mu'min³na wal-mu'min[±]ti al-a'y[±]i minhum wal-amw[±]ti innaka 'al[±] kulli sya'in qad³r

Artinya:

"Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosa kami dan dosa-dosa orang tua kami, dan bagi semua orang Islam laki-laki dan perempuan, orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, yang masih hidup dan yang sudah mati. Sesungguhnya Engkau Zat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا

Rabban[±] hab lan[±] min azw[±]jin[±] wa ©urriy[±]tin[±] qurrata a'yuniw-waj'alna lil-muttaq³na im[±]m[±](n)

Artinya:

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri, keluarga dan keturunan kami sebagai penyenang hati dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa."

رَبَّنَا اتِّخِذْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكُفْرَ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَقَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ .

Rabban[±] ±tin[±] fid duny[±] ¥asanataw-wa fil-±khirati hasanataw waqin[±] 'az±ban-n±r (i). Allahummagfir lan[±] zunūban[±] wa kaffir 'ann[±] sayyi'±tin[±] wa tawaffan[±] ma'al-abr±r (i).

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka. Ya Allah ampunilah dosa kami dan tutupilah segala kesalahan kami, dan semoga jika kami mati nanti bersama-sama dengan orang-orang yang baik-baik."

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا قَبَّلْ دُعَاءِ

Rabbij'aln³ muq³ma-jal±ti wa min ©urriyat³ rabban[±] taqabbal du'±(i)

Artinya:

"Ya Tuhan kami, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang mendirikan salat. Ya Tuhan kami, perkenanlah doa kami."

وَادْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhiln±l-jannata ma'al-abr±r (i). Ya 'az³zu y± gaff±ru y± rabbal-'±lam³n(a)

Artinya:

"Masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik. Wahai Tuhan Yang Maha Mulia, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

e. Doa ditutup dengan tasbih dan ¥amdalah

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Subh±na rabbika rabbil-'izzati 'amm± ya±ifūna, wa sal±mun 'alal-mursal³na wal-¥amdulill±hi rabbil-'±lam³n(a)

Artinya:

"Maha Suci Engkau, Tuhan segala kemuliaan, suci dari segala apa yang dikatakan oleh orang-orang kafir. Semoga kesejahteraan atas para rasul dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

Selain untuk memohon sesuatu, doa juga bisa dinpanjatkan agar kita terhindar dari suatu bencana atau kecelakaan. Ada kalanya doa dikabulkan Allah, dengan jalan kita diselamatkan dari suatu bencana.

Isi doa haruslah mengandung kebaikan. Kita dilarang berdoa memohon hal-hal yang merusak serta mencelakakan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.



Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu!

1. Zikir sesudah salat.
2. Doa sesudah salat



Rasulullah saw. memberi nasihat kepada kita untuk senantiasa melakukan sedekah dengan berzikir kepada Allah. Dalam sebuah hadis disebutkan, bahwa “*Senantiasa setiap persendian daripada kamu dapat bernilai sedekah. Memang tiap-tiap tasbih itu sedekah, tiap-tiap takmid sedekah, tiap-tiap tahlil sedekah, tiap-tiap takbir sedekah, amar makruf sedekah dan nahi munkar sedekah. Akan tetapi semuanya dapat tercakup dalam dua rakaat salat duha.*” (H.R. Muslim No. 1181)

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتُهُمُ الصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ
وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ . رواه الترمذی : ٣٥٢٢

‘An abi hurairata q±la: q±la rasulull±hi jallall±hu ‘alaihi wa sallama: fala£atun l± turaddu da’watuhumu±-ja’imu ¥atta yuf’ira wal-imamul-‘±dilu wa da’watul-ma£-lum(i)

Artinya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. pernah bersabda, “Tiga doa yang tidak akan ditolak, yaitu orang yang berpuasa hingga berbuka, imam (pemimpin) yang adil, dan orang yang teraniaya.” (H.R. Tirmizi No. 3522)

Rangkuman

1. Pengertian Zikir

Zikir adalah suatu kegiatan atau ucapan yang bertujuan agar selalu ingat kepada Sang Maha Pencipta yaitu Allah. Menurut arti bahasa, zikir berarti ingat. Mengingat Allah swt. bisa dengan menyebut asm±’ul ¥usn± atau bisa juga dengan melafalkan kalimat tayibah.

2. Bacaan Zikir Sesudah Salat

Bacaan istigfar, kemudian dilanjutkan dengan membaca tasbih, tahmid, dan takbir. Masing-masing sebanyak 33 kali. Kemudian, diakhiri dengan membaca tahlil.

3. Pengertian Doa

Doa artinya permohonan kepada Allah swt. Berdoa adalah memohon apa saja kepada Allah dalam hal-hal yang baik.



Kerjakan di buku tugasmu !

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Ingat kepada Allah swt dengan menyebut nama-Nya disebut
 - a. doa
 - b. jalawat
 - c. zikir
 - d. wirid
2. Zikir yang paling afdal dengan bacaan
 - a. alhamdulillah
 - b. astagfirullahal 'azim
 - c. Allahu akbar
 - d. la ilaha illallah
3. Untuk mendapat ampunan memperbanyak membaca
 - a. basmalah
 - b. istigfar
 - c. subhanallah
 - d. ta'awuz
4. Zikir yang utama dilakukan setelah
 - a. mendapat harta banyak
 - b. selesai salat fardu
 - c. hatinya senang
 - d. dikaruniai nilai yang baik
5. Doa menurut bahasa berarti
 - a. menyembah
 - b. memohon
 - c. memenuhi
 - d. menghambakan
6. Berdoa diawali dan ditutup dengan bacaan
 - a. ta'awuz dan basmalah
 - b. basmalah dan الحمد
 - c. tasbih dan الحمد
 - d. basmalah dan jalawat
7. Zikir setelah salat membaca tasbih, tahmid dan takbir masing-masing sebanyak
 - a. 11 kali
 - b. 33 kali
 - c. 99 kali
 - d. 100 kali
8. Kalimat tasbih berbunyi
 - a. alhamdulillah
 - b. Allahu akbar
 - c. subhanallah
 - d. la ilaha illallah

9. Bacaan astagfirullahal 'azim disebut
 - a. tahlil
 - b. tahmid
 - c. tasbih
 - d. istigfar
10. Zikir yang utama dengan mengucapkan
 - a. la ilaha illallah
 - b. sub¥±nallah
 - c. al¥amdulillah
 - d. All±hu akbar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan zikir?
2. Sebutkan beberapa keutamaan zikir!
3. Apakah pengertian doa?
4. Sebutkan tata cara berdoa yang dicontohkan Rasulullah saw.!
5. Tulislah doa meminta ampun kepada Allah!

Kisah Teladan

Tasbih Fatimah

Fatimah berkata kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah, saya (Fatimah) dan Ali bin Abi Talib (suaminya) hanya mempunyai sebuah alas tidur. Itu pun terbuat dari pelepah kurma. Pada malam hari kami gunakan untuk tidur, siang harinya kami gunakan untuk menyimpan rumput sebagai makanan unta."

Rasulullah saw. bersabda, "Anakku, Fatimah, bersabarlah. Nabi Musa bersama istrinya, selama sepuluh tahun juga hanya tidur di atas satu alas tidur, itu pun merupakan mantel milik Musa as. Yang pada malam harinya mereka gunakan untuk tidur. Oleh karena itu, hendaknya engkau bersabar, dan bertakwalah kepada Allah, dan tetaplah engkau menyempurnakan kewajibanmu, juga menyempurnakan pekerjaan rumah tanggamu."

Jika engkau berbaring, bacalah olehmu, "Sub¥±nallah" 33 kali, "Al¥amdulillah" 33 kali, dan "All±hu akbar" 34 kali. Ini lebih bermanfaat daripada hamba sahaya.

Setelah memperoleh nasihat itu, Fatimah berkata, "Saya rela dengan keputusan Allah dan rasul-Nya. Jika saya rida terhadap keputusan Allah dan rasul-Nya, maka sesungguhnya itulah kebahagiaan saya.

Sumber: *Himpunan Fadilah Amal*. Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi :2000

Latihan Ulangan Umum Semester Genap

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Kauḥar terdiri atas
 - a. 2 ayat
 - b. 3 ayat
 - c. 4 ayat
 - d. 5 ayat
2. Surah Al-Kauḥar diturunkan sesudah surah
 - a. Al-Muṣ'ṣun
 - b. Al-'Aḍiyāt
 - c. Al-Kāfirūn
 - d. An-Najm
3. Surah Al-Ajz diturunkan di kota
 - a. Makkah
 - b. Mina
 - c. Madinah
 - d. Palestina
4. Surah An-Najm tergolong ke dalam surah
 - a. makkiyah
 - b. madaniyah
 - c. mutasyabihat
 - d. israiliyat
5. Surah An-Najm berhubungan dengan peristiwa
 - a. fathul Makkah
 - b. uzlah di Gua Hira'
 - c. Isra' Mi'raj
 - d. hijrah Nabi
6. Surah An-Najm diturunkan sesudah surah
 - a. At-Taubah
 - b. Al-Kāfirūn
 - c. Al-Lahab
 - d. Al-Ikhlāq
7. Kalimat "An-Najm" artinya
 - a. pertikaian
 - b. pertolongan
 - c. perbudakan
 - d. pertengkaran
8. Percaya kepada malaikat adalah rukun iman yang
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
9. Jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada
 - a. 20
 - b. 30
 - c. 10
 - d. 50

10. Malaikat diciptakan Allah dari ...
 - a. cahaya neon
 - b. sinar matahari
 - c. nur ilahi
 - d. cahaya bulan
11. Malaikat Zabaniyah nama lain dari
 - a. malaikat Malik
 - b. malaikat Izrail
 - c. malaikat Israfil
 - d. malaikat Jibril
12. Nabi Ibrahim as pernah berdusta sebanyak
 - a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
 - d. empat kali
13. Pekerjaan ayah Nabi Ibrahim pemahat
 - a. patung
 - b. bangunan
 - c. almari ukir
 - d. rumah
14. Nabi Ibrahim berdakwah kepada Raja
 - a. Abrahah
 - b. Bilqis
 - c. Namrud
 - d. Fir'aun
15. Nabi Ibrahim pada waktu masih bayi mengisap jarinya dengan mengeluarkan
 - a. madu
 - b. air
 - c. susu
 - d. sari buah
16. Budak yang dinikahi Nabi Ibrahim as bernama
 - a. Hajar
 - b. Sarah
 - c. Aminah
 - d. Ummu Kaltsum
17. Raja Namrud menghukum Nabi Ibrahim as dengan cara....
 - a. disalib
 - b. dipancung
 - c. dibakar
 - d. ditembak
18. Yang menghancurkan berhala-berhala Raja Namrud adalah
 - a. Nabi Ismail
 - b. Nabi Muhammad saw
 - c. berhala yang paling besar
 - d. Nabi Ibrahim as
19. Nabi Ismail as ditinggalkan oleh ayahnya di kota
 - a. Madinah
 - b. Makkah
 - c. Yerussalem
 - d. Mesir
20. Ayah dari Nabi Ibrahim as bernama
 - a. Namrud
 - b. Nakhur
 - c. Azar
 - d. Hasan
21. Yang mendapat sebutan bapak para nabi adalah
 - a. Nabi Ismail as
 - b. Nabi Luth as
 - c. Nabi Muhammad saw
 - d. Nabi Ibrahim as

22. Karena pekerjaannya membuat patung, akhirnya ayah Nabi Ibrahim mendapat julukan
 - a. Azar
 - b. Tarikh
 - c. Namrud
 - d. Nakhur
23. Tempat kelahiran Nabi Ibrahim as
 - a. Palestina
 - b. Yerusalem
 - c. Faddam Aram
 - d. Kan'an
24. Nabi bangsa Arab dan Israil adalah
 - a. Nabi Nuh as
 - b. Nabi Ismail as
 - c. Nabi Ishaq as
 - d. Nabi Ibrahim as
25. Nabi Ibrahim as hijrah ke negeri Syam dengan istrinya yang bernama
 - a. Hajar
 - b. Sarah
 - c. Maryam
 - d. Aminah
26. Babylonia sekarang beribukota di
 - a. Irak
 - b. Kuwait
 - c. Baghdad
 - d. Somalia
27. Ingat kepada Allah swt dengan memuji dan menyebut nama-Nya disebut
 - a. doa
 - b. jalawat
 - c. zikir
 - d. wiridan
28. Dengan berzikir hati akan menjadi
 - a. gelisah
 - b. damai
 - c. sejuk
 - d. tenteram
29. Zikir yang utama dengan kalimat
 - a. talqin
 - b. takbir
 - c. ¥amdalah
 - d. hasbalah
30. Waktu yang baik untuk berdoa adalah
 - a. mendapat harta banyak
 - b. selesai salat fardu
 - c. hatinya senang
 - d. mendapat nilai yang bagus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah An-Na'j' ayatnya pendek tapi disebut surah madaniyyah, sebab
2. Surah Al-'A'j' dan Al-Kau'ar diturunkan di kota
3. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala hari kiamat adalah
4. Malaikat yang bertugas menyiksa orang kafir di neraka adalah
5. Malaikat yang bertugas membagi rezki kepada manusia adalah

6. Melihat Nabi Ibrahim as yang tidak terbakar oleh api, Raja Namrud
7. Perilaku yang dapat kita teladani dari Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail adalah
8. Waktu masih bayi, kaki nabi Ismail dihentakkan ke tanah lalu memancar mata air
9. Undang-undang yang dibuat Raja Namrud sewaktu Nabi Ibrahim dilahirkan adalah
10. Salah satu adab berdoa adalah dengan suara

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan secara singkat isi kandungan surah An-Najr!
2. Perintah apa saja yang terdapat dalam surah Al-Kaufar? Jelaskan!
3. Apakah pengertian iman kepada malaikat!
4. Malaikat siapakah yang bertugas mencatat semua amal manusia?
5. Mengapa Nabi Ibrahim as dihukum dengan dibakar oleh Raja Namrud?
6. Hikmah apakah yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail as?
7. Nabi Ibrahim as tidak pernah berdusta kecuali tiga kali. Sebutkan!
8. Tulislah silsilah Nabi Ibrahim as!
9. Apakah pengertian zikir menurut istilah?
10. Tulislah doa memohon keselamatan dunia dan akhirat!

Daftar Pustaka

- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, Cet. XV 2008, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, Terjemah Fadhli Bahri Lc, Jakarta : Darul Falah.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, 2000, *Sifat Shalat Nabi saw*, Terjemah M Thalib, Yogyakarta : Media Hidayah.
- An-Nawawi, Imam, 1984, *Tarjamah Al-Adzkar*, Terjemah Drs. M. Tarsi Hawi, Bandung : Al-Maarif.
- An-Nawawi, Imam, 1987, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Terjemah H. Salim Bahreisj, Bandung : Al-Maarif.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya, 2000, *Himpunan Fadhilah Amal*, Terjemah Ust. A. Abdurrahman Ahmad, Yogyakarta : Ash-Shaff.
- Al-Qahthani, Syaikh Sa'id bin Wahf, 1426 H, *Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan Al-Hadis*, Alih bahasa H. Mahrus Ali, Direktorat Bidang Penerbitan dan Riset Ilmiah Departemen Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam Saudi Arabia.
- Al-Qahthani, Sa'id Ali bin Wahf, 2004, *Thaharah Nabi saw Tuntunan Bersuci Lengkap*, Terjemah Abu Shafiya, Yogyakarta : Media Hidayah.
- Al-Qudsy, Musa Turoichan, 2004. *Munculnya Dajjal dan Imam Mahdi di Akhir Zaman*, Surabaya : Ampel Mulia
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1977, *Al-Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1992, *Pedoman Shalat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1991, *Pedoman Zakat*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ath-Thalawi, Muhammad Basyir, 2006, *Ensiklopedi Larangan dalam Syari'at Islam*, Bogor : Media Tarbiyah.
- Asyiq, K.M., 1975, *Riwayat Ringkas 25 Nabi dan Rasul*, Surabaya : Usaha Nasional
- Aziz, Rasimin Abd. BA, 1984, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, Semarang : Wicaksana

- Al-Zandany, Abdul Majid, dkk. 1993, *Al-Iman*, Yogyakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV Naladana.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Khilafah*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar Jilid 1-6*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Haekal, Muhammad Husain, Cet. XXXVII, 2008, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terjemah Ali Audah, Jakarta : Litera AntarNusa
- Hatta, Ahmad, DR. MA, 2009, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah*, Jakarta : Magfirah Pustaka.
- Hilaludin, Ateng, 1983, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Bandung, Yadata
- Jamaluddin, Amin Muhammad, 2001, *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi dan Munculnya Dajjal*, Jakarta : Cendekia.
- Katsier, Ibnu, 1990, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemah H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahresiy, Surabaya : PT Bina Ilmu
- M. Thalib, Drs. 1992, *Dosa-dosa Besar*, Solo : CV Pustaka Mantiq
- Masyhur, Syaikh Musthafa, 2002, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Terjemah Abu Fahmi, Jakarta : Gema Insani Press.
- Nasution, Harun, Prof. Dr. 1985, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jakarta : UI Press
- Sabiq, Sayyid, 1995, *Fikih Sunnah*, Bandung : Al-Maarif.
- Sudarsono, Drs. SH, 1993, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Razak, Nasruddin, Drs. 1977, *Ibadat Puasa*, Bandung : Al-Maarif.
- Rasjid, Sulaiman, H. 1976, *Fiqih Islam*, Jakarta : At-Tahiriyah
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Umary, Barmawie, Drs. 1990, *Materia Akhlak*, Solo : Ramadhani
- Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam, 1979, *Terjemah al-Qur'an Secara Lafzhiyah*, Jakarta : Al-Hikmah.

Glosarium

Ahli nujum	: orang pandai meramalkan sesuatu dengan melihat bintang
Al-Amin	: dapat dipercaya
Balig	: sampai umur; dewasa
Berbakti	: berbuat bakti; setia, tunduk dan berkhitmad
Berhala	: patung dewa yang dipuja-puja
Bersifat	: mempunyai sifat
Doa	: permohonan sesuatu kepada Tuhan
Dosa	: perbuatan yang melanggar hukum Tuhan
Fardu	: perlu; kewajiban (sesuatu yang wajib dilakukan menurut agama Islam)
Fasih	: lancar dan baik lafalnya
Gaib	: tidak kelihatan; tersembunyi (yang dirahasiakan)
Hadas	: dalam keadaan tidak suci
Ikhlas	semata-mata mencari rida Allah
Jaiz	: diizinkan (boleh dilakukan boleh tidak); boleh menentukan boleh memilih
Jujur	: tidak curang, lurus hati
Jujur	: lurus hati; tidak curang
Ka'bah	: bangunan dari batu berbentuk kubus dalam masjid di Mekah
Kalam	: permbicaraan, sabda, firman dalam al-Qur'an
Khuldi	: buah larangan yang dimakan Adam dan Hawa di surga
Khusyu'	: dengan kerendahan hati; dengan sungguh-sungguh dalam berdoa
Kurban	: penyembelihan binatang ternak pada hari raya Idul Adha
Kutuk	: perkataan yang menimbulkan laknat
Madaniyah	: ayat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw setelah hijrah

Makhraj	: tempatnya keluarnya bunyi huruf
Makiyah	: ayat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebelum hijrah
Maksiat	: perbuatan yang melanggar perintah Allah, perbuatan dosa
Malaikat	: roh halus di surga; makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya
Mukjizat	: kejadian (peristiwa) yang ajaib yang menyimpang dari hukum alam; merupakan bukti kerasulan seorang nabi
Murtad	: tidak setia pada agamanya; membuang iman
Mustahil	: tidak mungkin
Musyrik	: orang yang bertuhan banya; pemuja berhala
Mutlak	: tak terbatas/tidak ada batasnya
Najis	: kotoran (terutama dalam pengertian keagamaan Islam)
Nasihat	: ajaran atau pelajaran yang baik; anjuran yang baik
Nifas	: darah yang keluar sesudah melahirkan anak
Perilaku	: kebaikan tingkah laku
Ruhul Amin	: roh yang dipercaya; nama malaikat Jibril
Ruhul Qudus	: roh suci; nama malaikat Jibril
Syair	: cerita yang bersajak
Syirik	: perbuatan menyekutukan Allah
Taawuz	: mohon perlindungan dari godaan setan
Tahlil	: puji-pujian kepada Tuhan dengan menyebut La ilaha Illallah
Tahmid	: pujian kepada Allah dengan berulang-ulang menyebut alhamdulillah
Tajwid	: ilmu yang mempelajari cara membaca al-Qur'an
Tasbih	: doa puji-pujian kepada Allah dengan menyebut subhanallah
Tobat	: menyesal atas dosa yang dilakukan dan berniat untuk memperbaiki
Yatim	: anak belum balig (kecil) yang ditinggal mati oleh ayahnya
Zabaniyah	: malaikat penjaga neraka (yang mendorong orang ke api neraka)
Zikir	: ingat kepada Allah dengan mengulang-ulang menyebut asma Allah dengan kalimat tayyibah